

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar adalah bagaimana seorang guru menciptakan situasi agar siswa dapat belajar dengan menyenangkan. Guru dapat menyampaikan informasi, pengetahuan, pengalaman kepada peserta didik. Menurut Krisna, Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu didapatkan dengan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.¹

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen: 1) Siswa: seorang yang bertindak sebagai pencari, penerima, dan penyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, 2) Guru: seseorang yang bertindak sebagai pengelola, katalisator, dan peran lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif, 3) Tujuan: pernyataan tentang perubahan perilaku (kognitif, psikomotorik, afektif) yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, 4). Isi Pelajaran: segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan, 5) Metode: cara yang teratur untuk memberikan

¹ Krisna, *Pengertian dan Ciri-Ciri Belajar*.
<http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/> 27/06/2013

kesempatan kepada siswa untuk mendapat informasi yang dibutuhkan mereka untuk mencapai tujuan, 6) Media: bahan pengajaran dengan atau tanpa peralatan yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada siswa, 7) Evaluasi: cara tertentu yang digunakan untuk menilai suatu proses dan hasilnya.

Kenyataan yang ada pada saat ini bahwa dalam komunikasi sering terjadi penyimpangan sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak efektif dan efisien. Keadaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: ada kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan peserta didik, kurang minat peserta didik, kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran.

Selain itu proses belajar mengajar tidak efektif dikarenakan, sebagian guru belum sepenuhnya menerapkan model-model pembelajaran misalnya model pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan kurang menarik, berlangsung monoton dan membosankan, serta interaksi yang terjadi hanya satu arah karena guru yang dominan aktif, sementara siswanya pasif dan sebagian siswa kelas V MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri memiliki nilai matematika dibawah KKM yang ditetapkan.

Dari pengamatan guru selama proses pembelajaran berlangsung selama ini tampak hanya sekitar 50% siswa kelas V yang mendapat nilai kurang dari 5,5. Untuk lebih jelas nilai rata-rata siswa tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1.
Nilai Pretest Kelas V MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri

| No | Nilai | Jumlah Siswa | Persentase (%) | Kriteria |
|----|---------|--------------|----------------|--------------|
| 1. | 20 - 50 | 6 | 57 % | Tidak Tuntas |
| 2. | 51 – 60 | 3 | 27 % | Tuntas |
| 3. | 61 – 70 | 2 | 16 % | Tuntas |

Hasil belajar tersebut masih lebih rendah jika dibandingkan dengan kriteria ketuntasan belajar yaitu 65. Rendahnya hasil belajar tersebut diduga akibat motivasi, minat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat rendah sehingga terlihat banyak siswa kurang siap dalam menerima materi pelajaran setiap pertemuan.

Beberapa upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah diatas, salah satunya adalah menggunakan alat peraga karton seperti bangun datar persegi panjang dan segitiga untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar supaya dalam proses belajar mengajar tercipta suasana yang kondusif. Apabila suasana yang kondusif telah tercapai maka hasil belajar siswa akan meningkat. Tidak hanya hasil belajarnya saja yang meningkat tetapi juga kemampuan siswa dalam menguasai materi akan meningkat.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa tidak hanya menggunakan alat peraga tetapi juga dibutuhkan guru yang professional. Guru yang professional dapat menciptakan alat peraga yang menarik dan juga scenario pelajaran yang menyenangkan. Seorang guru yang professional adalah menguasai kemampuan dan keterampilan, antara lain:

1. Kemampuan menguasai bahan ajar.
2. Kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Kemampuan dalam menggunakan metode, media dan sumber belajar.
4. Kemampuan untuk melakukan penilaian.

Dengan menggunakan alat peraga karton bangun datar persegi panjang dan segitiga pada pelajaran Matematika di kelas V MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan uraian diatas maka, penulis mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Sifat – Sifat Bangun Datar Menggunakan Alat Peraga karton di Kelas V MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang ada dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Sebagian guru belum menerapkan model-model pembelajaran dalam proses pembelajaran.
2. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan kurang menarik, berlangsung monoton dan membosankan, serta interaksi yang terjadi hanya satu arah karena guru yang dominan aktif, sementara siswanya pasif.
3. Sebagian siswa kelas V MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri memiliki nilai dibawah KKM yang ditetapkan, terutama pada pelajaran Matematika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka perumusan masalah yang diajukan dalam proposal ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton bangun datar pada siswa dikelas V MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri?
2. Apakah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi sifat – sifat bangun datar dikelas V MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri?

C. Tindakan yang dipilih

Tindakan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Metode Demonstrasi Terbimbing dengan menggunakan alat peraga bangun datar karton untuk meningkatkan minat belajar dan aktivitas bagi siswa kelas V MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan alat peraga karton bangun datar persegi panjang dan segitiga materi bangun datar siswa kelas V di MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri.

2. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan alat peraga karton bangun datar persegi panjang dan segitiga materi bangun datar siswa kelas V di MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Melatih siswa agar aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Melatih siswa agar mampu memahami materi tentang bangun datar persegi panjang dan segitiga

2. Manfaat Bagi Guru

Dapat memotivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

3. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan kerjasama antar guru dengan warga sekolah.
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah.

F. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Sifat – Sifat Bangun Datar Menggunakan Alat Peraga Karton di Kelas V MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri” maka akan dijelaskan definisi dalam judul. Istilah yang perlu diperjelas ialah :

1. Aktifitas merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan – kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas – tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
2. Hasil Belajar siswa adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya..²
3. Alat Peraga karton memberikan variasi dalam cara guru mengajar dan memberikan lebih terwujud, lebih terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada pembelajaran matematika dalam konsep abstrak akan dapat dipahami dan tahan lama pada siswa bila belajar melalui berbuat dari pengertian, bukan hanya mengingat-ingat fakta.

² Jessica. 2009. *Pengertian Hasil Belajar*.

4. Bangun Datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar, tetapi tidak mempunyai tinggi atau tebal³ .

G. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, maka diperlukan pembatasan masalah yang meliputi:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas V MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri tahun pelajaran 2012/2013.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Nopember semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.
3. Materi yang disampaikan adalah pokok bahasan Bangun Datar

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih sistematisnya pembahasan PTK ini, penulis akan mengelompokkan ke dalam lima bab, yang masing-masing bab terdapat sub bab, dalam hal ini meliputi :

Bab pertama yaitu pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang masalah yang membahas minimnya hasil belajar siswa. Rumusan masalah sebagai perumusan dari latar belakang masalah. Tindakan yang dipilih, Tujuan Penelitian,

³ Sutomo.2010.*Materi Kelas V SD Memahami Sifat-Sifat bangun dan Hubungan Antar bangun.*

Manfaat penelitian, definisi operasional, Batasan masalah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah Kajian pustaka yang membahas pengertian aktifitas belajar dan ruanglingkupnya, pengertian dan ruang lingkup prestasi belajar , Tujuan dan fungsi pembelajaran Matematika di MI, pengertian media pembelajaran untuk peningkatan aktifitas dan prestasi belajar dengan metode demonstrasi.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian. Bab ini membahas tentang metode-metode yang digunakan dalam mengadakan penelitian. Yaitu meliputi Tempat, waktu dan subyek penelitian, Rancangan penelitian, Instrumen penelitian, Metode pengumpulan data dan Teknik analisis data.

Bab keempat adalah membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi Analisis item butir soal, Analisis data penelitian dan pembahasan.

Bab lima adalah penutup. Bab lima ini merupakan bab yang terakhir, berisi kesimpulan dan saran-saran.